

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data survey lapangan dan analisis data, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penghematan biaya perjalanan atau Biaya Operasional Kendaraan (BOK) bagi pengguna jalantol di daerah Gresik-Lamongan-Babat hanya dapat diperoleh dengan menghemat sebesar Rp 16.280,- sekalijalan dengan menggunakan jalantoldibandingjalan eksisting, sementara untuk golongan IIA dan IIB tidak mendapatkan keuntungan penghematan BOK karena beban biaya ban dan pemeliharaan cukup besar dengan selisih Rp 22.976,- untuk golongan IIA lebih mahal dan selisih Rp 53.745,- untuk golongan IIB lebih mahal saat menggunakan jalantoldaripada jalan eksisting biasa.
2. Hasil analisis kelayakan ekonomi pembangunan proyek jalantol Gresik-Lamongan-Babat di Jawa Timur berdasarkan komponen dalam penelitian ini meliputi biaya konstruksi (termasuk operasional), biaya penghematan operasional kendaraan (BOK), dihitung dari perhitungan suku bunga 10% secara moderat dengan menggunakan metode *Benefit Cost Ratio (BCR)* = $1,51 > 1$, *Net Present Value (NPV)* = Rp 5.084.998,7 > 0, *Internal Rate of Return (IRR)* = 12,63% > 10% dari hasil tiga metode diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembangunan proyek jalantol Gresik-Lamongan-Babat layak untuk dilaksanakan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian ini maka ada beberapa saran, sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat membahaskan kait batasan pada penelitian ini seperti Analisa Pembebaan Jaringan, Survey Trase Jalan, Survey Analisa Struktur Jalan, juga Survey Topografi jalan agar dapat memaksimalkan perencanaan pembangunan proyek jalantol Gresik-Lamongan-Babat.
2. Cari alternatif penggunaan metode lain dalam analisis kelayakan ekonomi selain yang telah digunakan pada penelitian ini untuk dapat lebih efektif dalam merencanakan pembangunan proyek jalantol Gresik-Lamongan-Babat.